



TRIBUN JOGJA/CHRISTI MAHATMA WARDHANI
PERLU DIPERBAIKI - Saluran drainase di Jalan Hayam Wuruk Kota Yogyakarta rusak akibat dilintasi truk muatan, Kamis (31/3).

Truk Muatan Rusak Saluran Drainase

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta mengimbau mobil muatan untuk tidak berhenti di atas saluran drainase. Dalam setahun, Pemkot Yogya mendapati tiga kali saluran drainase rusak akibat truk muatan. Hal itu disampaikan oleh Kepala Bidang Sumber Daya Air DPUPKP Kota Yogyakarta, Umi Akhsanti. Ia menyebut beberapa kali pihaknya harus memperbaiki saluran drainase yang rusak karena dilalui oleh truk muatan. "Setahun paling tidak ada tiga sampai empat

kali kejadian. Jadi truk muatan itu biasanya berhenti di depan toko, melintasi trotoarnya. Karena trotoar itu kan dibangun untuk pejalan kaki, materialnya juga disesuaikan. Sehingga kalau yang lewat truk angkutan ya jebol," katanya, Kamis (31/3). Ia menerangkan kerusakan saluran drainase yang terjadi akibat truk seharusnya menjadi tanggungjawab pemilik kendaraan. Namun, selama ini DPUPKP Kota Yogyakarta yang melakukan perbaikan. Menurut dia, butuh waktu yang lama untuk

meminta pertanggungjawaban pemilik kendaraan. Apalagi truk yang melintas bisanya hanya pegawai, sehingga perlu waktu lama untuk berkomunikasi dengan pemilik kendaraan. "Kalau nunggu pemilik kendaraannya ya lama. Makanya kami melakukan perbaikan saja. Daripada nanti ada warga yang jatuh," terangnya. Untuk perbaikan, ia menyebut tidak ada anggaran khusus. Sebab pihaknya sudah memiliki stok material. Selain itu, DPUPKP Kota Yogyakarta sudah memiliki tenaga swakelola. (maw) -

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005